

ABSTRACT

LOURIENSIA, CERRIN. (2025). **THE APPLIED TRANSLATION FEATURES AND SHIFTS OCCURRENCES IN SINGABLE AND UNSINGABLE VERSIONS OF YOASOBI'S "YORU NI KAKERU"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation problems often appear due to differences in language, culture, and context between the source language and the target language, especially in songs. Song translation has its own challenges. A translator should need not only to understand the meaning of the text but also adjust the melody to make the translation can be sung. This has triggered the process of translating song lyrics to be more complex than other forms of text.

This research explores the song "Yoru Ni Kakeru" by Yoasobi, which is taken from the Japanese source text. The research utilizes objective data in the form of two English translation variations, namely a singable version titled "Into the Night" and an unsingable version titled "Racing into the Night". This research has two main objectives, namely to investigate both versions to identify the characteristics of the translation applied and to explore the forms of linguistic translation shifts that occur during the language transfer process in both versions. The research attempts to compare the features and translation shifts of both singable and unsingable versions.

This research uses a qualitative approach to describe the features and shifts of translation in depth. This research also applies theories from literature studies and explicatory research method, and various theories to analyze the data in the form of song lyrics. First, theory Åkerström (2009) discusses the translation features applied, and theory Catford (1965) discusses the translation shifts that occur.

The researcher found that 9 out of 10 translation features were identified, as they consistently appeared in both English translation versions. The tenth feature, which involves Japanese words translation, was not found in either translation. The most dominant features in the singable version are addition of words, omission of words, and reorganization of words/lines, with 56 times, 52 times, and 56 times occurring, out of 56 data. While in the unsingable version, it falls on the *word-for-word translation* 41 times, *addition of words* 34 times, *reorganization of words/lines* 37 times. In addition, there are more translation shifts in the singable version, such as *structural shift* 56 times, *class shift* 55 times, and *unit/rank shift* 52 times. Compared to the unsingable version, which has fewer instances such as, structural shifts occurred 48 times, *class shift* 32 times, and unit/rank shifts 37 times.

Keywords: *singable, song translation, translation features, translation shifts, unsingable*

ABSTRAK

LOURIENSIA, CERRIN. (2025). **THE APPLIED TRANSLATION FEATURES AND SHIFTS OCCURRENCES IN SINGABLE AND UNSINGABLE VERSIONS OF YOASOBI'S "YORU NI KAKERU"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Masalah dalam penerjemahan sering kali muncul akibat perbedaan bahasa, budaya, dan konteks antara bahasa sumber dan bahasa target, terutama dalam lagu. Penerjemahan lagu mempunyai tantangan tersendiri. Seorang penerjemah tidak hanya perlu memahami makna dari teks, tetapi juga menyesuaikan dengan melodi agar hasil terjemahannya tetap bisa dinyanyikan. Hal inilah yang memicu proses penerjemahan lirik lagu menjadi lebih kompleks dibandingkan bentuk teks lainnya.

Penelitian ini mengeksplorasi lagu "Yoru Ni Kakeru" oleh Yoasobi, yang diambil dari teks sumber berbahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan data objektif berupa dua variasi terjemahan bahasa Inggris, yaitu versi yang dapat dinyanyikan berjudul "Into the Night" dan versi yang tidak ditujukan untuk dinyanyikan berjudul "Racing into the Night". Pada penelitian ini memiliki dua tujuan utama, yaitu untuk menginvestigasikan kedua versi guna mengidentifikasi karakteristik penerjemahan yang diterapkan dan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk pergeseran terjemahan secara linguistik yang terjadi selama proses alih bahasa pada kedua versi tersebut. Penelitian ini mencoba untuk membandingkan fitur dan pergeseran terjemahan dari versi yang dapat dinyanyikan dan versi yang tidak dapat dinyanyikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan fitur dan pergeseran penerjemahan secara mendalam. Penelitian ini juga menggunakan teori-teori dari studi pustaka dan metode penelitian eksplikatif, serta berbagai teori untuk menganalisis data berupa lirik lagu. Pertama, teori Åkerström (2009) dalam pembahasan fitur-fitur penerjemahan yang diterapkan, dan teori Catford (1965) dalam pembahasan pergeseran penerjemahan yang terjadi.

Peneliti menemukan bahwa 9 dari 10 fitur penerjemahan teridentifikasi, karena fitur-fitur tersebut secara konsisten muncul di kedua versi terjemahan bahasa Inggris. Fitur kesepuluh, yang melibatkan penerjemahan kata-kata dalam bahasa Jepang, tidak ditemukan dalam kedua terjemahan. Fitur yang paling dominant pada versi *singable* jatuh kepada fitur *addition of words*, *omission of words*, dan *reorganization of words/lines*, dengan 56 kali, 52 kali, dan 56 kali terjadi, dari 56 data. Sementara pada versi *unsingable* jatuh kepada fitur *word-for-word translation* sebanyak 41 kali, *addition of words* 34 kali, *reorganization of words/lines* 37 kali. Selain itu, dengan pergeseran terjemahan pada versi *singable* mengalami lebih banyak, seperti *structural shift* 56 kali, *class shift* 55 kali, dan *unit/rank shift* 52 kali. Dibandingkan dengan versi *unsingable*, yang memiliki lebih sedikit contoh seperti, 48 kali *structural shift*, 32 kali *class shift* dan 37 kali *unit/rank shift* yang terjadi.

Kata kunci: *singable*, *song translation*, *translation features*, *translation shifts*, *unsingable*